



PEMANFAATAN CHROMEBOOK DALAM PEMBELAJARAN IPAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI 18 SUNGAI KAKAP

Hery Kresnadi¹, Siti Halidjah², Rio Pranata³, Husni Syahrudin⁴

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Tanjungpura

⁴Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Tanjungpura

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 24 November 2022

Revisi: 30 November 2022

Diterima: 7 Desember 2022

Diterbitkan: 30 April 2023

Keywords:

Chromebook, social-nature science

Kata Kunci:

Chromebook, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

DOI :

10.31932/jppdp.v9i1.2028

Surel Korespondensi:

hery.kresnadi@fkip.untan.ac.id

Abstract

The success of Indonesia's education digitization program is highly dependent on the readiness of three aspects that can at least be said to be good enough in responding to digital-based education namely, regulators, teachers or teachers, and students. With the government assistance program in the form of ICT equipment for elementary schools in the form of chromebooks, it is hoped that digitalization-based learning can be realized. Sungai Kakap 18 Public Elementary School is a driving school that has received chromebook assistance from the Ministry of Education and Culture. The purpose of this study was to analyze the implementation of learning by utilizing chromebooks in class IV SD Negeri 18 Sungai Kakap. This type of research used qualitative research. The data source for this research is a person, namely the homeroom teacher. The data collection technique used is technical triangulation, with data collection tools used interviews and observation sheets. Qualitative data analysis is inductive in nature including data reduction, data presentation, conclusion/verification). Based on the results of the studies that have been carried out, it can be interpreted that 1) the teacher has utilized most of the existing applications in the chromebook chromebook in science learning in grade 4; 2) The interaction between students and teachers has a high intensity when compared to the learning process which is carried out without using chromebook media; 3) The use of digital chromebook media in social studies learning shows that it is quite adequate in most of the applications commonly used in learning activities; 4) Student responses to the features of the Chromebook used during science teaching and learning activities in class; for them it is very pleasant, the more excited; learning using chromebooks makes it easier for them to understand learning and easily find learning material or resources; and 5) Students don't feel the need to carry a lot of books every day to attend lessons at school.

Abstrak

Keberhasilan program digitalisasi pendidikan Indonesia sangat bergantung pada kesiapan dari tiga aspek yang paling tidak dapat dikatakan cukup baik dalam merespon pendidikan berbasis digital yakni, regulator, pengajar atau guru, dan siswa. Dengan bantuan program pemerintah berupa peralatan TIK bagi sekolah dasar berupa chromebook maka diharapkan pembelajaran berbasis digitalisasi dapat terwujud. Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap merupakan sekolah penggerak yang mendapat bantuan chromebook dari kemdikbud. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan chromebook di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap. Jenis penelitian yang digunakan penelitian kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah orang yaitu guru wali kelas. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah triangulasi teknik, dengan alat pengumpul data yang digunakan Wawancara dan Lembar Observasi. Analisis data kualitatif bersifat induktif meliputi Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan kesimpulan/verifikasi). Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan dapat disimpulkan diartikan bahwa 1) Guru telah memanfaatkan sebagian besar aplikasi yang ada pada chromebook chromebook pada pembelajaran IPAS di kelas 4; 2) Interaksi antara siswa dengan guru memiliki intensitas yang tinggi bila dibandingkan dengan proses pembelajaran yang dilakukan tanpa menggunakan media buku crome; 3) Penggunaan media digital chromebook dalam pembelajaran IPS menunjukkan cukup memadai pada sebagian besar aplikasi yang lazim digunakan pada kegiatan pembelajaran; 4) Tanggapan siswa fitur-fitur pada chromebook yang digunakan pada saat kegiatan belajar mengajar IPAS di kelas; bagi mereka sangat menyenangkan, semakin bersemangat; pembelajaran menggunakan buku crome memudahkan mereka dalam memahami pembelajaran dan mudah mencari materi atau sumber belajar; dan 5) Siswa merasa tidak perlu membawa buku yang banyak setiap hari akan mengikuti pelajaran di sekolah.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by STKIP Persada Khatulistiwa



Pendahuluan

Dalam rangka menyiapkan sekolah memasuki era revolusi industri 4.0 untuk dapat bersaing dengan negara lain, pelaksanaan pembelajaran perlu dirancang dan diformat dengan sebaik-baiknya dan kualitas pendidikan harus ditingkatkan. Kehadiran teknologi dalam pembelajaran merupakan tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan, khususnya teknologi pembelajaran. Tuntutan dalam menjawab globalisasi pendidikan telah hadir didepan mata. Menurut Sutrisno (Supriadi & Muis, 2022) Berbagai perangkat keras (*hardware*) beserta koneksinya dapat menghantarkan peserta didik secara cepat dan akurat apabila dimanfaatkan secara benar dan tepat.

Dalam menyambut perubahan dan kemajuan teknologi informasi Pemerintah menuangkan ke dalam Nawa Cita ketiga, yakni "Membangun Indonesia dari Pinggiran dengan Memperkuat Daerah dan Desa dalam Kerangka Negara Kesatuan", Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengem-bangkan program Digita-

lisasi Sekolah. Program Digitalisasi Sekolah merupakan terobosan baru yang memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mempermudah proses belajar mengajar.

Guru dan siswa makin mudah mengakses bahan ajar. Guru, siswa kepala sekolah dan unsur pendidikan juga bisa mengaksesnya. Selain itu, komunitas guru bisa bekerja sama membuat materi bahan ajar digital, membuat tes ujian harian secara bersama-sama, baik di luar jaringan atau *offline* maupun dalam jaringan atau *online*. Guru tidak hanya mengajar, namun sekarang guru harus menguasai sumber-sumber dimana para siswa bisa belajar dari mana saja, dan guru hanya mengarahkan; dengan kata lain guru berfungsi sebagai penghubung sumber belajar atau *resource linker*. Guru juga berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Peran guru memfasilitasi, mencari narasumber yang relevan, siswa harus belajar dengan siapa, kemudian memerlukan fasilitas apa.

Keberhasilan program digitalisasi pendidikan Indonesia sangat bergantung pada kesiapan dari setiap

aspek, baik lembaga maupun sumber daya manusianya. Khususnya dalam aspek infrastruktur pendidikan. Secara umum, sudah ada tiga aspek yang setidaknya dapat dikatakan cukup baik dalam merespon pendidikan berbasis digital yakni, regulator, pengajar atau guru, dan siswa. Untuk mencapai hal tersebut ada aspek-aspek yang harus dipenuhi, antara lain penyediaan sarana pendidikan yang memadai, seperti tersedianya sarana pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Penggunaan sarana pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi sangat menunjang efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Melalui program bantuan pemerintah berupa peralatan TIK bagi sekolah dasar berupa *chromebook* maka diharapkan pembelajaran berbasis digitalisasi dapat terwujud.

Chromebook adalah perangkat untuk memberikan pengalaman web yang lebih baik kepada pengguna yang dikembangkan oleh google (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2021). Selanjutnya *chromebook* dapat

dioperasikan secara offline maupun online dengan berbasis data cloud; sehingga tidak memerlukan penyimpanan yang besar pada perangkat yang digunakan. Oleh sebab itu, untuk mengetahui kondisi sebenarnya dari pelaksanaan program tersebut, maka diperlukan data-data yang akan menunjukkan kesiapan sumber daya manusia yang terkait dalam upaya mewujudkan harapan dari pemerintah.

Program digitalisasi pembelajaran merupakan upaya untuk meningkatkan kompetensi pelaku pada dunia Pendidikan; terutama bagi seorang Guru. Pada era abad 21 seorang guru harus mampu menyesuaikan diri dengan terjadinya perubahan pembelajaran pada suatu sekolah yang sudah menerapkan digitalisasi. Terjadinya perubahan ke arah digitalisasi pada pembelajaran di masa sekarang, menunjukkan semakin beratnya tantangan yang akan dihadapi oleh siswa di masa mendatang. Oleh karena itu, pada pembelajaran abad 21 capaian pembelajaran diharapkan adalah agar siswa memiliki kemampuan 4C (*critical thinking, collaboration and communication, creativity and*

imagination).

Pertama, keterampilan berpikir kritis dan mampu menyelesaikan masalah atau sering dikenal dengan *critical thinking and problem solving*. Keterampilan atau kemampuan guru untuk menciptakan anak berpikir kritis. Maksudnya berpikir kritis adalah mengaplikasikan rasional, kegiatan berpikir yang tinggi, yang meliputi kegiatan menganalisis, mensintesis, mengenai permasalahan dan pemecahannya, menyimpulkan seran mengevaluasi. Atau secara singkatnya berpikir untuk menyelesaikan masalah dengan tujuan untuk menjadi lebih baik.

Kedua, keterampilan bekerjasama dan berkomunikasi dengan baik atau sering dikenal dengan *collaboration and communication*. Keterampilan ini merupakan keterampilan dalam hal bekerjasama dan komunikasi yang baik. Maksud dari komunikasi disini adalah manusia kita mampu berinteraksi dengan seluruh manusia yang ada di dunia ini, karena Abad 21 tidak ada lagi sekat negara yang memisahkan. Jadi, setiap siswa harus mampu berbahasa Internasional dalam menghadapi Abad 21.

Ketiga, Keterampilan berpikir kreatif dan mengembangkan imajinasi atau sering dikenal dengan *creativity and imagination*. Guru harus bisa memancing siswa untuk berpikir kreatif dalam segala bidang yang ada di dunia pendidikan. Setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, guru harus mampu menumbuhkan setiap kreatifitas semua siswa. Yang mempunyai kreatifitas dan Imajinasi tinggilah yang akan sukses dan menguasai dunia saat ini (Situmorang & Siang, 2019).

Dari paparan yang telah dikemukakan, maka pada penelitian ini akan mengungkapkan bagaimana guru memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada *chromebook* dalam pembelajaran IPAS di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan penelitian kualitatif. Maksud dari penggunaan metode ini untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan *chromebook* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap. Penelitian

ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap. Alasan memilih sekolah tersebut adalah karena merupakan sekolah penggerak yang mendapat bantuan *chromebook* dari kemdikbud. Sumber data penelitian ini adalah guru wali kelas. Data pada penelitian berupa data kualitatif tentang bagaimana guru memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada *chromebook* dalam pembelajaran Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Sosial (IPAS) di kelas IV. Berdasarkan karakteristik data yang akan dikumpulkan, maka penelitian ini menggunakan teknik gabungan/triangulasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Adapun teknik pengumpul data yang digunakan adalah triangulasi teknik, maka alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan Lembar Observasi.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola

hubungan tertentu atau menjadi hipotesa. Adapun tahapan analisis data yaitu *Data Reduction* (Reduksi Data) *Data Display* (Penyajian Data), *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan kesimpulan/verifikasi). Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teknik dengan pengumpulan data yaitu Teknik wawancara langsung yang bersifat tidak terstruktur kepada guru dan siswa dan Teknik observasi yang menggunakan jenis instrumen *check list* pada lembar observasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian yang dilakukan yaitu data responden dan data-data yang diperoleh melalui penelitian mengenai Pemanfaatan *Chromebook* dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Sosial.

1. Pertemuan Pertama

Guru menggunakan fitur yang ada di *chromebook* seperti *Google Mail* yang digunakan untuk membagikan materi kepada siswa, selanjutnya materi tersebut ditampilkan melalui *Google Slide*, dan siswa mengamati materi yang ada di *google slide* setelah itu siswa diminta untuk mencatat

rangkuman dari materi tersebut menggunakan *Google Docs*. Di pembelajaran terakhir guru memberikan evaluasi kepada siswa yang dikerjakan melalui *Google Form*.

Interaksi guru dan siswa dalam memanfaatkan fitur-fitur yang ada di *chromebook* pertama siswa diarahkan untuk Membuka *chromebook*, menghubungkan *wifi* (membagikan kartu login untuk setiap siswa: berisi *email* siswa dan *password wifi*), siswa belum terampil login, istilah email dan cara menuliskan symbol @, Pemahaman siswa terhadap tombol pada keyboard masih kurang, setelah itu siswa membuka aplikasi google untuk mencari materi kebutuhan primer, skunder, dan tersier (Sebagian besar dibimbing oleh guru, cara memilih dengan *scrolling*), ditayangkan materinya oleh guru di layar, guru membimbing siswa membuka situs yang sudah ada di layar dengan cara di klik, Setelah itu guru menugaskan siswa untuk mencatat hasil pencariannya di buku catatan (tuliskan yang penting saja secara singkat) dan mencari contoh dari masing-masing kebutuhan setelah itu guru membahas materi dan melakukan tanya jawab. Siswa

melakukan diskusi kelompok untuk mengerjakan LKPD yang dibagikan oleh guru berupa *printout* (sebaiknya gunakan fitur *drive* atau *classroom*)

Di pertemuan pertama pada saat selesai pembelajaran peneliti melakukan evaluasi kepada siswa yang sudah menjalankan pembelajaran menggunakan *chromebook* hasilnya adalah banyak siswa yang menyukai pembelajaran menggunakan *chromebook* karena pembelajaran lebih bervariasi karena bisa melihat video bisa mendengarkan audio dan materi secara virtual sehingga siswa lebih aktif di dalam pembelajaran tetapi juga ada beberapa siswa yang lebih suka belajar menggunakan buku siswa karena mereka lebih paham dan terbiasa membaca melalui buku pembelajaran.

2. Pertemuan Kedua

Guru menggunakan fitur yang ada di *chromebook* seperti Google Mail yang digunakan untuk membagikan materi kepada siswa, selanjutnya materi tersebut ditampilkan melalui Google Slide, dan siswa mengamati materi yang ada di google slide setelah itu siswa diminta untuk mencatat rangkuman dari materi tersebut

menggunakan Google Docs. Di pembelajaran terakhir guru memberikan evaluasi kepada siswa yang dikerjakan melalui Google Form.

Interaksi guru dan siswa di pertemuan kedua dalam memanfaatkan fitur-fitur yang ada di *chromebook* yaitu, Sebelum kegiatan pembelajaran sudah disiapkan, membuka *chromebook*, menghubungkan wifi (membagikan kartu login untuk setiap siswa: berisi email siswa dan password wifi), siswa belum terampil login. dan juga pemahaman siswa terhadap tombol pada keyboard masih kurang selanjutnya siswa membuka aplikasi google untuk mencari materi kebutuhan primer, skunder, dan tersier (Sebagian besar dibimbing oleh guru, cara memilih dengan scrolling), ditayangkan materinya oleh guru di layar guru membimbing siswa membuka situs yang sudah ada di layar dengan cara di klik setelah itu menugaskan siswa untuk mencatat hasil pencariannya di buku catatan (tuliskan yang penting saja secara singkat) dan menugaskan untuk mencari contoh dari masing-masing kebutuhan selanjutnya guru membahas materi dan melakukan tanya jawab siswa

melakukan diskusi kelompok untuk mengerjakan LKPD yang dibagikan oleh guru berupa printout (sebaiknya gunakan fitur drive atau classroom) yang di bimbing oleh guru.

Di pertemuan Kedua pada saat selesai pembelajaran peneliti melakukan evaluasi kepada siswa yang sudah menjalankan pembelajaran menggunakan *chromebook* hasilnya adalah banyak siswa yang menyukai pembelajaran menggunakan *chromebook* karena pembelajaran lebih bervariasi karena bisa melihat video bisa mendengarkan audio dan materi secara virtual sehingga siswa lebih aktif di dalam pembelajaran tetapi juga ada beberapa siswa yang lebih suka belajar menggunakan buku siswa karena mereka lebih paham dan terbiasa membaca melalui buku pembelajaran.

3. Pertemuan Ketiga

Guru menggunakan fitur yang ada di *chromebook* seperti Google Chrome untuk mencari literasi tambahan untuk materi, Google Mail digunakan untuk menyebarkan link google form kepada siswa untuk melakukan evaluasi, Google Classroom digunakan untuk absensi siswa dan membagikan materi untuk

disampaikan kepada siswa, Google Docs untuk siswa mencatat materi yang ada di google classroom, dan youtube sebagai materi tambahan.

Interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran di pertemuan ketiga yaitu sebelum kegiatan pembelajaran sudah disiapkan, membuka *chromebook*, menghubungkan wifi (membagikan kartu login untuk setiap siswa: berisi email siswa dan password wifi), siswa belum terampil login. Sama seperti hari sebelumnya kurangnya pemahaman siswa terhadap tombol pada keyboard masih kurang, siswa membuka aplikasi google untuk mencari link classroom (Sebagian besar dibimbing oleh guru), guru menayangkan kode kelas untuk siswa

(<https://classroom.google.com/u/0/c/NTIwODYxNzkyNjI1>) setelah itu menugaskan siswa untuk mengisi absen di classroom selain itu guru menugaskan siswa untuk membuka materi yang ada di classroom dan membaca materi serta menugaskan untuk menulis hal yang penting, guru membimbing siswa menggunakan google docx dan melakukan Tanya jawab materi setelah itu guru menugaskan siswa untuk share hasil

tulisannya, siswa melakukan diskusi kelompok (literasi tambahan siswa ditugaskan untuk mencari di google) dan hasil diskusi di presentasikan. Setelah itu guru menugaskan siswa untuk mencari dan menghapuskan lagu anak kambing saya dari youtube.com untuk evaluasi pembelajaran siswa mengerjakan soal yang ada di google form, dan siswa Sebagian besar sudah lancar menggunakan fitur ini.

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara dan pengamatan kepada guru kelas, maka pembelajaran berbasis *chromebook* sebagai media yang telah dilaksanakan pada pembelajaran IPAS di kelas 4 SDN 18 Sungai Kakap, secara umum pembelajaran menunjukkan bahwa Sebagian besar telah melaksanakan dengan menggunakan *chromebook* sebagai basis media utama menunjukkan telah dilakukan dengan baik. Hal ini sesuai dengan manfaat penggunaan *chromebook* memberikan manfaat yang besar pada proses dan hasil pembelajaran (Dirjen Pendidikan usia

dini dan Pendidikan dasar, modul pengenalan cromebook, 2022).

Secara spesifik, pembahasan hasil penelitian akan dilakukan sesuai dengan rumusan masalah khusus sebagai berikut.

1. Fitur *Chromebook* dalam Pembelajaran IPAS

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan terhadap pemanfaatan *chromebook* pada pembelajaran IPAS di kelas 4 SDN 18 Sungai Kakap menunjukkan bahwa guru sudah Sebagian besar menggunakan aplikasi yang ada pada *chromebook*; seperti penggunaan google form untuk melakukan evaluasi, email, google class, google doc untuk mencatat hasil pembelajaran, google slide, google music dan beberapa aplikasi lainnya.

Pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan *chromebook*, para siswa sangat gembira dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan; meskipun dalam menggunakannya masih ada yang belum begitu paham dengan baik menggunakan *chromebook* tersebut. Namun dengan tingkat antusias siswa yang tinggi dan mereka dalam kegembiraan melakukan kegiatan

pembelajaran yang mereka ikuti tersebut memudahkan bagi guru dalam mengarahkan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Sehingga capaian pembelajaran yang sudah ditetapkan menunjukkan suatu peningkatan pada akhir pembelajaran. Siswa cepat memahami apa yang disampaikan oleh guru dengan melakukan pencarian jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan oleh guru dengan cara mencari melalui internet yang tersedia pada *chromebook*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Supriadi & Muis, 2022) Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *chromebook* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMPNegeri 1 Asembagus.

2. Interaksi Guru dan Siswa dalam Memanfaatkan Fitur *Chromebook* Saat Pembelajaran

Pada proses pembelajaran menggunakan *chromebook* pada IPAS di kelas IV SDN 18 Sungai Kakap menunjukkan suatu perubahan yang bermakna; para siswa pada awalnya memang sedikit rebut

dalam memulai pembelajaran. Tetapi setelah dilakukan pengarahan oleh guru dan dilakukan secara berulang kali, terlihat suatu perubahan yang positif. Para siswa seringkali melakukan komunikasi kepada guru untuk menanyakan apa yang belum dapat mereka pahami dalam menggunakan *chromebook* serta menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru berkenaan dengan materi pembelajaran yang sedang dilaksanakan.

Selain siswa yang begitu aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung; guru juga lebih mudah menyampaikan materi yang sedang dipelajari kepada siswa, karena siswa dapat mencari yang belum mereka pahami apa yang telah disampaikan oleh guru tersebut. Adanya sarana *chromebook* sebagai media pembelajaran yang digunakan, lebih memudahkan para siswa untuk menemukan suatu masalah dan jawabannya pada pembelajaran melalui internet.

Selama proses pembelajaran berlangsung, interaksi antara siswa dengan guru memiliki intensitas yang tinggi bila dibandingkan

dengan proses pembelajaran yang dilakukan tanpa menggunakan media *chromebook*. Ini menunjukkan dampak dari penggunaan *chromebook* dalam kegiatan belajar mengajar, selain meningkatkan kecepatan dalam memahami pembelajaran yang disampaikan juga berdampak terhadap proses interaksi antara siswa dengan guru semakin tinggi. Siswa yang semula tidak aktif menjadi lebih aktif bertanya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru. Hampir semua fitur yang ada pada *chromebook* yang digunakan oleh guru dapat menciptakan interaksi antara guru dan siswa, antara siswa dengan siswa menjadi semakin tinggi intensitasnya. Ini menunjukkan semakin baik tingkat literasi media digital pada suatu pembelajaran akan meningkatkan aktivitas belajar serta hasil belajar akan menjadi semakin baik pula.

Sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Deni Tata Kesuma (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi digital yang dimiliki oleh siswa terhadap keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, hasil

penelitian yang dilakukan oleh Zakiah Sofiyah (2021), penerapan pembelajaran dengan menggunakan media digital berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

3. Keterampilan Guru dalam Memanfaatkan Fitur Chromebook Saat Pembelajaran

Penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar paling sedikit terdiri dari empat aspek yakni kebijakan, inprastuktur, konteks, serta system yang digunakan. Kebijakan adalah bentuk komitmen dalam penerapan dalam mengambil kebijakan termasuk pemimpin lembaga pendidik dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar yaitu aturan dalam sekolah. Program kinerja, dukungan anggaran dan lain sebagainya. Infrastruktur merupakan pendukung perangkat keras maupun perangkat lunak. Konten teknologi informasi dan komunikasi adalah materi pembelajaran untuk pendidik dan siswa. System penggunaan diantaranya SDM pemakai dan pengelola. Pemakai teknologi informasi dan komunikasi pada satuan pendidikan adalah guru,

tenaga kependidikan dan siswa. Sedangkan pengelola TIK adalah tenaga kependidikan dan guru.

Secara umum, teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan belajar adalah mempunyai kemampuan untuk pemberdayaan peserta didik, yaitu menumbuh kembangkan keterampilan belajar, keterampilan menalar, dan keterampilan menemukan sumber belajar. Secara khusus, teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan belajar dapat digunakan sebagai saran interaksi, saran penyediaan materi, pengakomodasi produk hasil belajar peserta didik, serta komunikasi guru dan siswa atau sebaliknya, dan untuk mengembangkan professional pendidik UNESCO (2002-b) peringkat pengembangan teknologi informasi dan komunikasi terdapat empat tahap yaitu 1) tahap emerging adalah sadar akan pentingnya teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan belajar, 2) applying adalah teknologi infromasi dan komunikasi sebagai objek yang dipelajari dan penerapan kurikulum 2006, 3) integrating adalah TIK telah dipadukan kedalam pembelajaran, yaitu pembelajaran

berbasis TIK, sebagaimana harapan K13, 4) transforming adalah penggunaan TIK dalam belajar dan manajemen sekolah, yaitu pengiringan penerapan K13.

Sejalan dengan apa yang telah dipaparkan di atas, pada hasil penelitian ini terlihat bahwa guru sebagai pengajar pada suatu kegiatan belajar dan mengajar pada pembelajaran IPAS dalam menggunakan media digital *chromebook* menunjukkan sudah cukup memadai pada Sebagian besar aplikasi yang lazim digunakan pada kegiatan pembelajaran; seperti google doc, google slide, google form, google searching dan google class. Hal ini menunjukkan kompetensi yang dimiliki oleh guru dalam menggunakan *chromebook* sudah cukup memadai digunakan sebagai media digital pada kegiatan pembelajaran tersebut.

Sejalan dengan hal tersebut di atas, Pada permen nomor 15 tahun 2007 tentang standar kualitas pendidik dan keterampilan guru, pada bagian keterampilan kemampuan pendidik sekolah dasar, disebutkan bahwa keterampilan pendidik adalah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan belajar

mengajar yang di ampu. Maksudnya kegiatan belajar mengajar sudah tidak konvensional lagi.

4. Tanggapan Siswa Terhadap Pemanfaatan *Chromebook* dalam Pembelajaran

Siswa sebagai peserta didik pada suatu sekolah dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan diharapkan akan memiliki kompetensi sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah dilakukan. Menurut Arsyad, Media dalam proses pembelajaran dapat berupa software dan hardware yang merupakan bagian kecil dari teknologi pembelajaran yang harus diciptakan atau dikembangkan, digunakan dan dikelola untuk kebutuhan pembelajaran dalam mencapai efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran (Kartini & Putra, 2020). Menurut (Sakat et al., 2012), pembelajaran yang menggunakan media teknologi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran. Semakin tinggi tingkat teknologi pendidikannya maka akan semakin tinggi pula media yang diperlukan, sehingga siswa akan semakin terangsang dan termotivasi untuk belajar lebih baik (Sola et al.,

2022). Salah satu pemanfaatan teknologi informasi sebagai suatu media pembelajaran yaitu menggunakan perangkat *chromebook*.

Pemanfaatan teknologi yang terintegrasi pada pembelajaran merupakan upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran, karena teknologi bukan lagi dianggap sebagai sesuatu yang langka dan sulit digunakan. Informasi ini sesuai kenyataan bahwa penggunaan perangkat mobile seperti laptop, android dan *chromebook* sudah tidak asing lagi di kalangan peserta didik.

Pengembangan media pembelajaran menggunakan kecanggihan teknologi sangatlah pesat. Hampir semua mata pelajaran mengimplementasikan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar; tidak terkecuali pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD. Pembelajaran yang menarik membuat siswa lebih senang dan mudah menyerap ilmu yang terlihat dari respon siswa selama proses pembelajaran. Respon siswa merupakan reaksi sosial yang dilakukan siswa dalam menanggapi pengaruh atau rangsangan dari situasi yang dilakukan orang lain (Maharani & Widhiasih, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui Teknik wawancara dan observasi yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran selama tiga kali pertemuan menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan *chromebook* memunculkan suatu suasana baru dalam kegiatan pembelajaran; siswa cenderung lebih aktif dalam aktivitas pembelajaran yang dilakukan.

Berkenaan dengan tanggapan siswa fitur-fitur pada *chromebook* yang digunakan pada saat kegiatan belajar mengajar IPAS di kelas; bagi mereka sangat menyenangkan. Bagi mereka belajar dengan menggunakan media *chromebook* membuat mereka semakin bersemangat dalam mengikuti pelajaran dibandingkan dengan kegiatan mengikuti pelajaran yang disampaikan dengan cara konvensional.

Selain menimbulkan semangat belajar yang tinggi, pada pembelajaran menggunakan *chromebook* memudahkan mereka dalam memahami pembelajaran IPAS yang dilakukan. Mereka mudah mencari materi atau sumber belajar yang mereka perlukan untuk mencari jawaban dari

pertanyaan yang disampaikan oleh guru, serta mereka tidak perlu mencatat pelajaran pada buku secara manual. Siswa merasa tidak perlu membawa buku yang banyak setiap hari akan mengikuti pelajaran di sekolah.

Simpulan

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa 1) Pemanfaatan *chromebook* pada pembelajaran IPAS di kelas 4 SDN 18 sungai Kakap menunjukkan bahwa guru sudah Sebagian besar menggunakan aplikasi yang ada pada *chromebook*; 2) Interaksi antara siswa dengan guru memiliki intensitas yang tinggi bila dibandingkan dengan proses pembelajaran yang dilakukan tanpa menggunakan media *chromebook*; 3) Penggunaan media digital *chromebook* dalam pembelajaran IPAS menunjukkan sudah cukup memadai pada sebagian besar aplikasi yang lazim digunakan pada kegiatan pembelajaran; 4) Tanggapan siswa fitur-fitur pada *chromebook* yang digunakan pada saat kegiatan belajar mengajar IPAS di kelas; bagi mereka sangat menyenangkan, semakin bersemangat; pembelajaran

menggunakan *chromebook* memudahkan mereka dalam memahami pembelajaran dan mudah mencari materi atau sumber belajar; dan 5) Siswa merasa tidak perlu membawa buku yang banyak setiap hari akan mengikuti pelajaran di sekolah.

Daftar Pustaka

- Kartini, K. S., & Putra, I. N. T. A. (2020). Respon Siswa Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 4(1), 12. <https://doi.org/10.23887/jpk.v4i1.24981>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Modul Pengenalan Chromebook*. Direktorat Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Sakat, A. A., Zin, M. Z. M., Muhamad, R., Ahmad, A., Ahmad, N. A., & Kasmu, M. A. (2012). Educational technology media method in teaching and learning progress. *American Journal of Applied Sciences*, 6(9), 484–489.
- Situmorang, R., & Siang, J. L. (2019). Pengembangan Model Pendidikan Karakter Dengan Pendekatan Qr Code. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 5(4), 59–70.

<https://doi.org/10.5281/zenodo.3558919>

Educational Leadership, 2(1), 48–61.

Sola, E., Bahtiar, I. A., Musdalifa, & Sudarman, A. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa MPI Kelas B Semester IV UIN Alauddin Makassar.

Supriadi, A., & Muis, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media *Chromebook* Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Edupedia*, 6(2), 20–30.